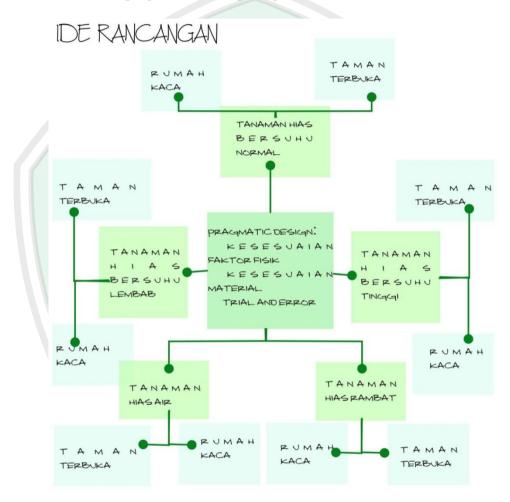
BAB V KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Perancangan arboretum tanaman hias memiliki konsep rancangan berdasarkan tema pragmatik sesuai pada gambar di bawah ini:



SESUAI DENGAN DATA DIATAS BAHWA BANGUNAN MEMBUTUHKAN RUMAH KACA TRANSPARAN SEBAGAI MEDIA HIDUPNYA

MAKA PERLU ADANYA MANIPULASI PENGGUNAAN MATERIAL TRANSPARAN UNTUK RANCANGAN ARBORETUM

Gambar 5.1 Konsep Dasar (Hasil Analisis, 2014)

Data diatas menunjukkan bahwa arboretum yang membutuhkan banyak rumah kaca, membuat rancangan perlu menggunakan material transparan, selain

itu, material transparan juga bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang tanaman hias.

MANIPULASI DAN TRANSPARANSI DESAIN

TRANSPARANSI DAN MANIPULASI DESAIN ADALAH METODE MERANCANG DENGAN PRINSIP TRIAL AND ERROR TEMA PRAGMATIK YANG JUGA MEMPERHATIKAN PRINSIP MATERIAL IKLIM DAN TRANSFORMASI SEHINGGA DALAM MERANCANG MENGGUNAKAN MANIPULASI METERIAL TRANSPARAN SESUAI DENGAN OBJEK YANG DI WADAHI TANAMAN HIAS



Gambar 5.2 Konsep Dasar (Hasil Analisis, 2014)

5.2 Konsep Tapak

Arsitektur lansekap atau kondisi di luar tapak, dalam rancangan arboretum tanaman hias batu memiliki beberapa desain seperti pada gambar berikut ini:

penerapan faktor fisik tapak merupakan hasil dari analisis tapak .dalam konsep tapak terdapat zoning secara tapak seperti pada gambar di bawah



Lahan mengalami pengurangan area menjadi persegi panjang dikarenakan efisiensi fungsi area. pada awalnya lahan memiliki luas 6,5 hektar, kemudian mengalami pengurangan luasan lahan menjadi 5,3 hektar.



Bangunan terdiri dari memanjang sesuai dengan bentuk tapak, dengan bentuk tapak, orientasi matahari, arah angin, view, dan m e m u d a h k a n penzoningan serta sirkulasi wisata dan edukasi serta pengelola arboretum.

bangunan mengalami perubahan karena memaksimalkan orientasi matahari serta angin. selain itu juga karena penzoningan tapak.

sisi timur tapak sebagai taman dengan kekhasan tanaman berdasarkan kharakteristik tamannya, seperti taman jawa, eropa, jepang, dan bali. sedangkan pada sisi bagian barat sebagai zona privat untuk maintenance atau servis tanaman, dan pengelola berada pada bagian depan. tapak dilengkapi dengan gazebo yang terbuka sesuai prinsip-transparansi, penempatan gazebo di bagian belakang bertujuan untuk fungsi kedekatan dengan lingkungan lansekap tanaman hias. Penanaman tanama hias rambat secara outdoor dengan menggunakan pergola yang menutupi tanah namun tetap dapat menerima pencahayaan, sedangkan tanaman air di letakkan pada

SPINKLER

area luar taman dilengkapi dengan spinkler untuk penyiraman taman secara otomatis, splinker ditanam di bawa tanah dengan titik yang tersebar di seluruh area arboretum



MULTIPURPOSE HALL

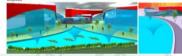
area luar taman, utamanya bagian utara dapat dimanfaatkan sebagai mutipurpose ground saat ada acara bertema kebun

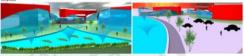


LUBANG BIOPORI

air hujan tidak hanya di tampung, sesuai dengan analisis faktor fisik, maka lahan dapat dimanfaatkan sebagai lubang biopori atau peresapan air yang dapat mencegah banjir







Gambar 5.3 Konsep Tapak (Hasil Analisis, 2014)

5.3 Konsep Bentuk

Tampak bangunan arboretum tanaman hias merupakan tujuan utama dalam desain, bentuk yang dihasilkan merupakan proses analisis dan trial and error yang diuraikan dalam gambar di bawah ini:

Bentuk berasal dari proses trial and error pada pencarian view bangunan ke luar sesuai kesesuaian faktor fisik tapak yang memiliki keindahan view ke sekitar tapak, memperhatikan orientasi matahari dengan bangunan yang memanjang utara selatan serta angin dan hujan yang mempengaruhi bentuk atap

Selain itu dentuk juga dipengaruhi oleh kesesuaian material yang mampu mewadahi tanaman hias dan sesuai dengan lingkungan, maka faktor visik view matahari hujan dan angin serta tanaman hias dapat disesuaikan dengan material transparan yang dimanipulasikan



Pola tatanan massa sesuai faktor fisik peluang view yang mengarahkan barat, utara dan selatan dengan view paling menonjol pada bagian barat, maka perlu perubahan bentuk



Gambar 5.4 Konsep Bentuk (Hasil Analisis, 2014)

Arboretum Tanaman Hias|Tema: Pragmatik Enita Choirun Nisa' 11660012

5.4 Konsep Ruang

Hubungan kedekatan antar ruang pada anlisis fungsi, akan menghasilkan hasil yang menjadi rancangan pada arboretum tanaman hias Batu seperti pada gambar di bawah ini:

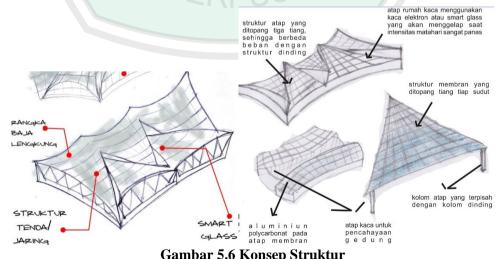


Gambar 5.5 Konsep Ruang

(Hasil Analisis, 2014)

5.5 Konsep Struktur

Struktur yang digunakan adalah rangka baja menerus yang mampu menahan beban *smart glass* sesuai dengan gambar di bawah ini:

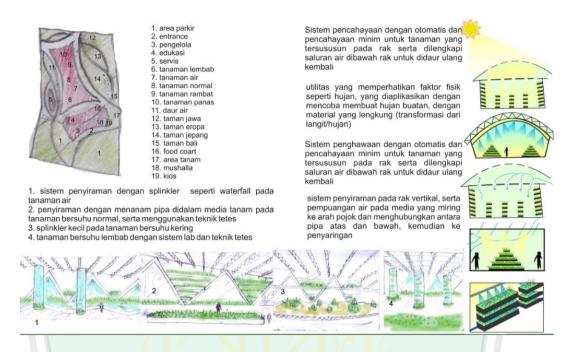


Gambar 5.6 Konsep Struktur (Hasil Analisis, 2014)

> Arboretum Tanaman Hias | Tema: Pragmatik Enita Choirun Nisa' | 11660012

5.6 Konsep Utilitas

Utilitas merupakan bagian penting dalam memenuhi kebutuhan tanaman hias pada arboretum, maka konsep utilitas dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 5.7 Konsep Utilitas (Hasil Analisis, 2014)